



# LAPORAN TAHUNAN

## BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU  
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN**

JL. RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340  
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: [bbpmsoh@pertanian.go.id](mailto:bbpmsoh@pertanian.go.id)  
Website: [www.bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://www.bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka Laporan Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

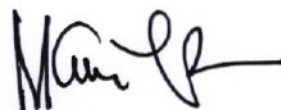
Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2020 dalam bentuk Laporan Tahunan ini.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan di tahun yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan BBPMSOH Tahun Anggaran 2020 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bogor, Pebruari 2021

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu  
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Maidaswar, M.Si  
NIP 196705191994031001

11

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH .....	2
C. Tujuan .....	8
D. Ruang Lingkup .....	8
BAB II PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2020 .....	9
A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.....	9
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan .....	9
2. Pengkajian Obat Hewan .....	10
3. Pemantauan Obat Hewan .....	10
4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	11
B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya).....	11
C. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH .....	12
BAB III PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2020.....	13
A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.....	13
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan .....	13
2. Pengkajian Obat Hewan .....	15
3. Pemantauan Obat Hewan .....	16
4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	16
B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan .....	32
C. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan BBPMSOH .....	36

BAB IV	PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2020 .....	37
BAB V	TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH .....	39
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
	A. Kesimpulan .....	40
	B. Saran .....	40
BAB VII	PENUTUP .....	41
	LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2020 .....	12
Tabel 2. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2020.....	14
Tabel 3. Rekapitulasi Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2020 .....	14
Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah sampel Pengkajian Tahun 2020	15
Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah sampel Pemantauan Obat Hewan Tahun 2020 .....	16
Tabel 6. Agenda Survailen oleh Tim Asesor KAN.....	20
Tabel 7. Data Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Website Tahun 2020 .....	30
Tabel 8. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020 .....	32
Tabel 9. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPMSOH .....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN I	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) BBPMSOH TA. 2020 .....	42
LAMPIRAN II	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi dan Laporan Evaluasi Penerimaan Sampel Tahun 2020 .....	43
LAMPIRAN III	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2020 .....	44
LAMPIRAN IV	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Pengkajian Obat Hewan dan Pemantauan Obat Hewan Tahun 2020 .....	45
LAMPIRAN V	Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun 2020	46
LAMPIRAN VI	Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun 2020 .....	47
LAMPIRAN VII	Hasil Kegiatan Pengkajian Farmakokinetik Ampisilin, Kolistin, Doksisisiklin dan Enrofloksasin Tahun 2020 .....	48
LAMPIRAN VIII	Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Vaksin Rabies Tahun 2020 .....	49
LAMPIRAN IX	Fotocopy Sertifikat Akreditasi ASEAN, KAN dan ISO 9001:2015 .....	50
LAMPIRAN X	Daftar Urutan Kepangkatan Pegawai BBPMSOH Tahun 2020 .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Serifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/ kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset Nasional dan sebagai Laboratorium Acuan dalam hal pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan yang berperan dalam hal terjaminnya mutu obat hewan yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan/



distributor/importir/produsen dan/atau peternak. Sehingga program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dapat terlaksana dengan baik, mendukung program pemerintah pada swasembada daging sapi atau pemenuhan pangan asal ternak menuju kedaulatan pangan di Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* perlu dibuat Laporan Tahunan BBPMSOH.

## **B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH**

### **1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH). BBPMSOH merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner.

BBPMSOH mempunyai tugas pokok melaksanakan *pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan*.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPMSOH menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
- c. pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
- d. pelaksanaan pengkajian obat hewan;
- e. pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar;

- f. pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;
- g. pelaksanaan pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan;
- h. pengelolaan hewan percobaan;
- i. pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
- j. pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
- k. pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
- l. pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
- m. pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;
- n. pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan tertentu;
- o. pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan;
- p. pengkajian batas maksimum residu obat hewan;
- q. pengembangan system dan diseminasi informasi obat hewan;
- r. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
- s. pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
- t. pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
- u. pemberian pelayanan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
- v. pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

## **2. Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, Susunan Organisasi BBPMSOH dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh :

- 1. Bagian Umum; terdiri atas:
  - a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
  - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
  - c. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.

2. Bidang Pelayanan Pengujian, terdiri atas:
  - a. Seksi Sampel; dan
  - b. Seksi Hewan Percobaan dan Limbah.
3. Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji, terdiri atas:
  - a. Seksi Sertifikasi; dan
  - b. Seksi Pengamanan Hasil Uji.
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerja sama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
- b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan urusan keuangan;
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

2. Bidang Pelayanan Pengujian

Bidang Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat

hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;
- b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
- c. Pengelolaan hewan percobaan;
- d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.

### 3. Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji

Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;
- b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
- c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
- d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium penguji.

### 4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

***"Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia."***

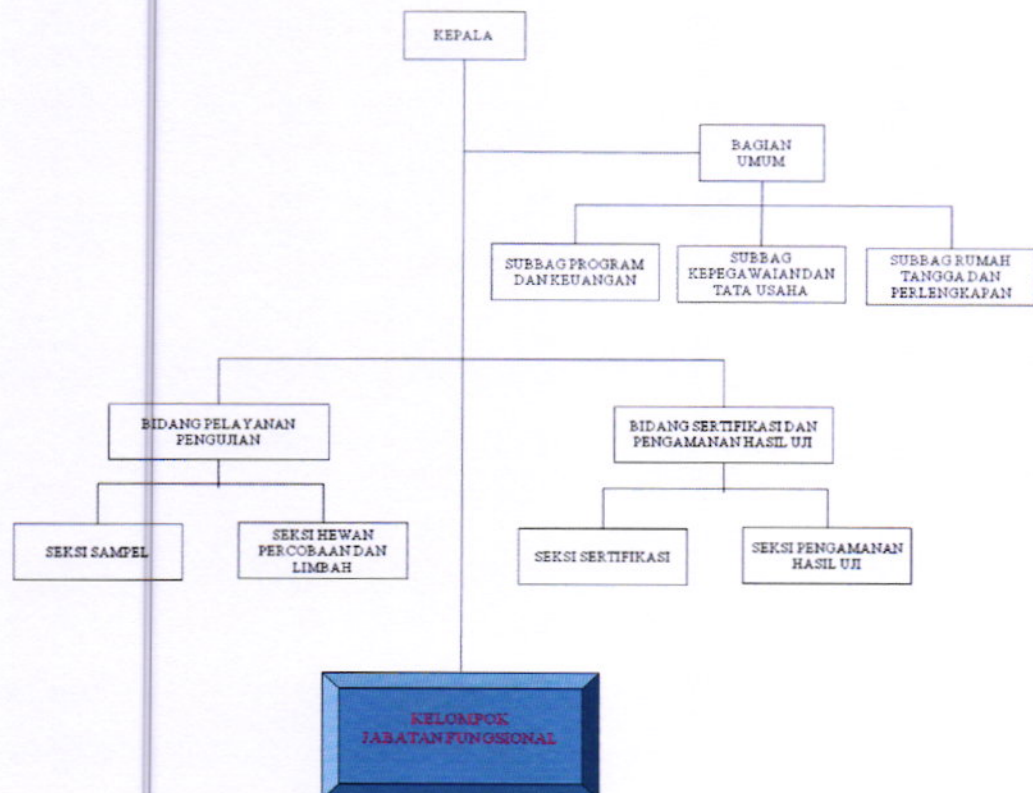
Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
  - a. Sertifikasi (Registrasi);
  - b. Pelayanan teknis;
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan yang diregistrasi melalui:
  - a. Pengujian sewaktu-waktu;
  - b. Pengujian sampel Kiriman Dinas;
  - c. Pengkajian Obat Hewan;
  - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Melaksanakan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan serta melaksanakan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Mengembangkan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium UPT pusat dan daerah.
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

#### 4. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2020, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 117 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 80 orang dan tenaga kontrak berjumlah 37 orang. Dengan rincian Pejabat struktural berjumlah 11 orang, pejabat fungsional khusus berjumlah 43 orang, dan fungsional umum berjumlah 26 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya terdiri dari: S3 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 9 orang, Dokter Hewan sebanyak 14 orang, S1/D4 sebanyak 8 orang, D3 sebanyak 6 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 41 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan jumlah pegawai 123 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah pegawai. Perubahan pegawai terjadi oleh adanya pegawai yang pensiun sebanyak 4 orang dan tenaga kontrak yang mengundurkan diri sebanyak 2 orang.

Struktur Organisasi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dapat dilihat pada Bagan di bawah ini.



### **C. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2020 adalah:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2020.
2. Mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan selama tahun 2020.
3. Memberikan informasi tentang permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program/kegiatan dan tindak lanjut serta upaya pemecahan masalahnya.

### **D. Ruang Lingkup**

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2020 mencakup pelaksanaan program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, dengan kegiatan berupa Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, serta penguatan kelembagaan dan sistem mutu laboratorium serta pelaksanaan kegiatan penunjang yaitu layanan dan operasional perkantoran, pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

### **E. Dukungan Anggaran**

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2020 sebesar Rp 25.706.881.000,00 berdasarkan Nomor DIPA-018.06.2.411962/2020. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan Desember 2020 telah diterbitkan DIPA Revisi Penyesuaian Anggaran karena adanya refocusing dalam rangka penanganan pandemi COVID19 sehingga alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2020 menjadi Rp 25.212.356.000,00. Dukungan anggaran

BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.404	Pengujian Mutu Obat Hewan dan Sertifikasi Obat Hewan	1.410 sampel	6.079.670.000
	1784.406	Kelembagaan Veteriner	1 Unit	1.145.000.000
	<b>JUMLAH (1784)</b>			<b>7.224.670.000</b>
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	58.470.000
	1787.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	6.705.500.000
	1787.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	454.725.000
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	10.768.991.000
	<b>JUMLAH (1787)</b>			<b>17.987.686.000</b>
<b>JUMLAH</b>				<b>25.212.356.000</b>

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2020



## **BAB II PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2020**

### **A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.**

#### **1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan**

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, yaitu :

- 1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).
- 2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (on the spot) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 tahun terakhir.

- 3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian obat hewan kiriman dinas dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak. Selain itu, berdasarkan Tugas pokok BBPMSOH yang terbaru, BBPMSOH dapat melayani pengujian dalam rangka pelayanan teknis kepada perusahaan/instansi yang ingin mengetahui kualitas obat hewannya.

## **2. Pengkajian Obat Hewan**

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2020 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI)* dan *Rabies*, pengkajian bakteriologi *Brucella* dan Pengkajian mutu obat hewan yang mengandung zat aktif ampisilin dan eritromisin.

## **3. Pemantauan Obat Hewan**

Kegiatan pemantauan mutu obat hewan ekspor sediaan oral ini bertujuan untuk

- 1) Menjamin mutu produk obat hewan ekspor sediaan oral yang beredar di beberapa provinsi di Indonesia.
- 2) Mempercepat peningkatan ekspor obat hewan guna meningkatkan devisa negara dari sektor obat hewan.

#### **4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium**

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN/ ISO 17025:2017, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Audit Internal, dan peningkatan kompetensi Sumber daya Manusia melalui pelatihan/workshop serta pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO SMAP 37001:2016.

#### **B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)**

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, fasilitasi PNBK, dan layanan sarana dan prasarana internal berupa pengadaan Peralatan dan Sarana Prasarana Laboratorium.

#### **C. Anggaran Pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.**

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2020 sebesar Rp 25.706.881.000,00 berdasarkan Nomor DIPA-018.06.2.411962/2020. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan Desember 2020 telah diterbitkan DIPA Revisi Penyesuaian Anggaran sehingga alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2020 menjadi Rp 25.212.356.000,00.

Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel 1. Sedangkan Laporan Realisasi anggaran BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 1. Program/Kegiatan dan Pagu Anggaran BBPMSOH Tahun 2020

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.404	Pengujian Mutu Obat Hewan dan Sertifikasi Obat Hewan	1.410 sampel	8.079.670.000
	1784.406	Kelembagaan Veteriner	1 Unit	1.145.000.000
	<b>JUMLAH (1784)</b>			<b>7.224.670.000</b>
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	58.470.000
	1787.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	6.705.500.000
	1787.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	454.725.000
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	10.768.991.000
	<b>JUMLAH (1787)</b>			<b>17.987.686.000</b>
<b>JUMLAH</b>				<b>25.212.356.000</b>

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2020

**BAB III**  
**PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN**  
**PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2020**

**A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.**

**1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan**

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan terdiri dari Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang, Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu dan Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta pengujian dalam rangka pelayanan teknis.

Pada tahun 2020, target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu dalam rangka pendaftaran obat baru/pendaftaran ulang dan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu adalah 435 Sampel. Sedangkan Target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu sampel kiriman daerah dan pelayanan teknis adalah masing-masing 100 sampel dan 20 sampel, sehingga total target pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan adalah 555 sampel. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penerimaan sampel dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang bersifat pasif (menunggu kiriman sampel dari perusahaan obat hewan yang akan mendaftarkan obat baru/daftar ulang. Sedangkan penerimaan sampel dalam rangka pengujian sewaktu-waktu (sampling sewaktu-waktu) dilaksanakan dengan metode aktif (mendatangi langsung perusahaan obat hewan untuk diambil sampel yang ditentukan). Sementara itu, penerimaan sampel dalam rangka kiriman daerah/dinas serta sampel pelayanan teknis bersifat pasif (menunggu sampel yang dikirimkan oleh masyarakat/daerah/ dinas provinsi/kabupaten/kota dari seluruh Indonesia).

Sampel obat hewan yang telah selesai dilaksanakan pengujian per 31 Desember 2020 untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 804 sampel. Sedangkan sampel kiriman dinas yang diterima sebanyak 240 sampel dan sampel pelayanan teknis sebanyak 51 sampel. Sehingga total

realisasi sampel pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 1.095 sampel dari total target 555 sampel (197,29%).

Pencapaian sasaran dari penerimaan sampel dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan Rekapitulasi penerimaan sampel tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 2. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2020

No	Jenis Penerimaan sampel	Target	Realisasi			%
			Hasil Sampling	Daftar Baru/Ulang	TOTAL	
1.	Sertifikasi	355	102	702	804	226,48
2.	Kiriman Dinas	100	-	-	240	240,00
3.	Pelayanan teknis	20	-	-	51	255,00
	Jumlah	555			1.095	197,29

Sumber Data: Bidang Pelayanan Sertifikasi dan PHU, 2020

## 2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2020 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu Unit Uji Virologi berupa pengkajian vaksin AI dan Rabies, Unit Uji Bakteriologi berupa pengkajian vaksin Brucella serta Unit Uji Farmasetik dan Premiks berupa pengkajian Pengkajian mutu obat hewan yang mengandung zat aktif ampisilin dan eritromisin.

Sampel pengkajian Vaksin dan serum Brucella mencapai 122,80% (221 sampel dari target 180 sampel).

Sampel pengkajian vaksin AI dan Rabies mencapai 160,80% (643 sampel dari target 400 sampel).

Sampel pengkajian Farmasetik dan Premiks mencapai 137,10% (240 sampel obat hewan Ampisilin, dan eritromisin dari target 175 sampel). Laporan hasil kegiatan pengkajian obat hewan tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran 3.

### 3. Pemantauan Obat Hewan

Pada Tahun 2020 BBPMSOH melakukan pemantauan terhadap mutu obat hewan ekspor sediaan oral. Sampel dari kegiatan pemantauan obat hewan diterima sebanyak 133 dari target 100 sampel (133,00%). Rekapitulasi realisasi penerimaan sampel pemantauan obat hewan dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Pemantauan Obat Hewan Neo Meditril di 7 Provinsi tahun 2020

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	Jumlah sampel			Jumlah Total
				Produsen	Distributor	Poultry shop	
1	Sumatera Barat	Neo Meditril	Enrofloksasin	-	7	4	11
2	Jawa Barat	Neo Meditril	Enrofloksasin	6	6	4	16
3	Jawa Tengah	Neo Meditril	Enrofloksasin	-	8	4	12
4	Jawa Timur	Neo Meditril	Enrofloksasin	-	7	4	11
5	Kalimantan Selatan	Neo Meditril	Enrofloksasin	-	8	4	12
6	Sulawesi Selatan	Neo Meditril	Enrofloksasin	-	7	4	11
7	Bali	Neo Meditril	Enrofloksasin	-	6	4	10
			<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>49</b>	<b>28</b>	<b>83</b>

Tabel 4 menunjukkan jumlah total sampel Neo Meditril yang diambil di produsen dan distributor pada 7 provinsi sebanyak 55 sampel sedangkan sampel yang berasal dari poultry shop sebanyak 28 sampel.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Pemantauan Obat Hewan Dinazol di 5 Provinsi tahun 2020

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	Jumlah sampel			Jumlah Total
				Produsen	Distributor	Poultry shop	
1	Sumatera Utara	Dinazol	Oxytetracycline HCl	-	10	-	10
			Neomycin sulphate				
2	DKI Jakarta	Dinazol	Oxytetracycline HCl	10	-	-	10
			Neomycin sulphate				
3	Jawa Barat	Dinazol	Oxytetracycline HCl	-	10	-	10
			Neomycin sulphate				
4	Kalimantan Timur	Dinazol	Oxytetracycline HCl	-	10	-	10
			Neomycin sulphate				
5	Kalimantan Selatan	Dinazol	Oxytetracycline HCl	-	10	-	10
			Neomycin sulphate				
			<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>50</b>

Sumber Data: Bidang Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji, 2020

#### 4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN, Akreditasi ISO 9001:2015, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kalibrasi Peralatan, Survei Kepuasan Pelanggan, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia.

##### A. Akreditasi ASEAN

BBPMSOH terakreditasi sebagai laboratorium pengujian vaksin pertama kali pada sidang tahunan ke X ASWGL di Malaysia yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2002. Akreditasi di tingkat ASEAN harus diulang setiap 3 (tiga) tahun, dan pada tahun 2007 BBPMSOH mendapatkan akreditasi ulang yang ditetapkan pada *Special Senior Officials Meeting of the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (SOM-AMAF) ke-28* di Singapura. Akreditasi ke-3 didapatkan pada tahun 2011 sesuai dengan hasil sidang SOM AMAF ke-33 yang dilaksanakan pada tanggal 3-4 Oktober 2011 di Jakarta.



Tahun 2014, guna mempertahankan status tersebut, BBPMSOH mengajukan aplikasi akreditasi ke-4 kalinya untuk pengujian vaksin virus dan vaksin bakteri pada saat pertemuan *Animal National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)* pertama yang berlangsung pada bulan Mei di Singapura. Setelah melalui pertemuan *ASEAN Sectoral Working Groups of Livestock (ASWGL)* dan *Animal National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)* akhirnya *Certificate of Approval* Akreditasi BBPMSOH diterbitkan tahun 2016 dan berlaku hingga 7 Oktober 2019.

Pada tahun 2018, BBPMSOH telah mengajukan permohonan untuk akreditasi yang ke-5 dalam *The Fifth Meeting of The ASEAN National Focal Points for Veterinary Product (5<sup>st</sup> ANFPVP)* 23-24 April 2018 di Cambodia. Jumlah ruang lingkup yang diajukan sama dengan akreditasi sebelumnya yaitu 9 (Sembilan) produk vaksin. Berikut adalah ruang lingkup pengujian yang diajukan dalam re-akreditasi ASEAN:

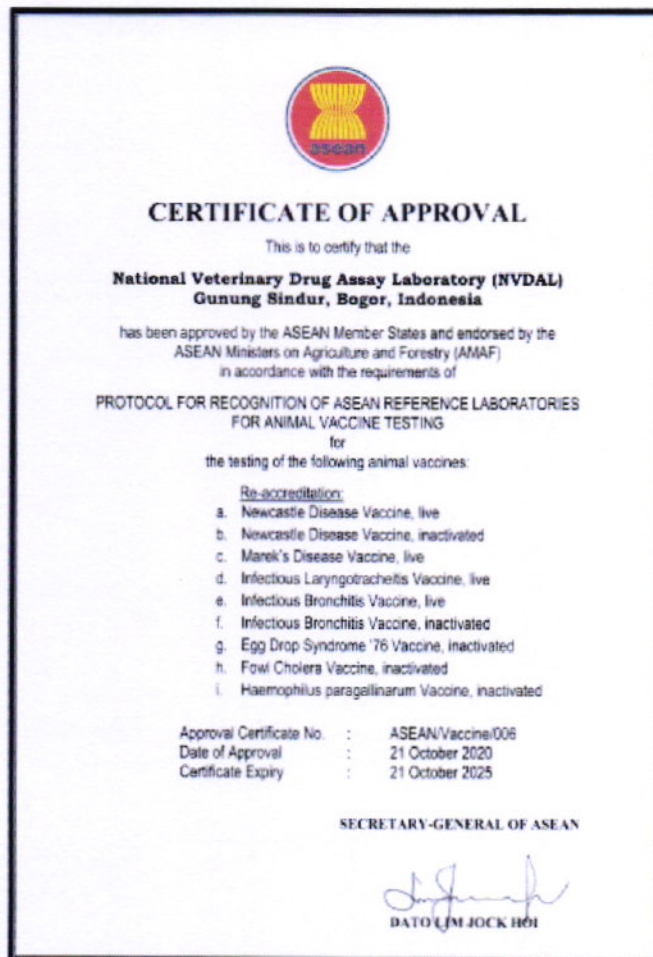
1. Vaksin *Newcastle Disease* Aktif
2. Vaksin *Newcastle Disease* Inaktif
3. Vaksin *Marek's Disease* Aktif
4. Vaksin *Infectious Laryngotracheitis* Aktif
5. Vaksin *Infectious Bronchitis* Aktif
6. Vaksin *Infectious Bronchitis* Inaktif
7. Vaksin *Egg Drop Syndrome '76* Inaktif
8. Vaksin *Infectious Coryza* Inaktif
9. Vaksin *Fowl Cholera* Inaktif

Asesmen dilakukan pada tanggal 12 s/d 14 Maret 2019 dengan susunan Auditor:

1. Dr. Tao Qi Huang Fu (Singapur) - Lead Auditor
2. Dr. Sarisa Weangchanok (Thailand)
3. Dr. Edward S. Briones (Filipina)
4. Dr. Marzura Binti Md Rodzi (Malaysia)

Dalam kegiatan asesmen tersebut disampaikan ketidaksesuaian yang terdiri dari 5 kategori mayor, 7 kategori minor dan observasi. Semua ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dan diperbaiki oleh BBPMSOH dan disampaikan secara bertahap ke Asesor. Hasil perbaikan telah diverifikasi oleh Tim Auditor ASEAN dalam pelaksanaan re-visit tanggal 25 s/d 26 September 2019 dan dianggap memenuhi.

Pada tanggal 25 November 2020 melalui email ASEAN Secretariat, BBPMSOH mendapatkan *Certificate of Approval* ASEAN yang ditandatangani tanggal 21 Oktober 2020 dan berlaku sampai tanggal 21 Oktober 2025.



### *Certificate of Approval* ASEAN

Asesmen ini sangat penting bagi posisi Indonesia di tingkat ASEAN, karena nantinya produk-produk vaksin hewan yang akan dipasarkan di ASEAN harus diuji dulu di laboratorium yang terakreditasi sesuai dengan

standar yang berlaku di ASEAN. Oleh sebab itu asesmen ini sangat bermanfaat bagi BBPMSOH untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kepercayaan negara-negara ASEAN akan kemampuan BBPMSOH dalam melaksanakan pengujian yang bermutu dan valid.

## **B. Akreditasi KAN**

BBPMSOH telah ditetapkan sebagai laboratorium pengujian terakreditasi dengan nomor akreditasi LP-589-IDN melalui rapat Konsil KAN tanggal 25 April 2012 dengan masa berlaku akreditasi hingga April 2016. Re-akreditasi BBPMSOH pertama telah dilaksanakan dan disetujui tanggal 17 Februari 2016 dengan jumlah ruang lingkup pengujian 52 produk dan 121 jenis pengujian yang berlaku sampai Februari 2020.

Untuk mempertahankan status akreditasi tersebut, BBPMSOH kembali mengajukan permohonan re-akreditasi ke KAN. Asesmen dalam rangka akreditasi ke-3 telah dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 November 2019 dengan susunan Tim Asesor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai berikut:

1. Rosmawaty Peranginangin (*Lead Asesor*),
2. M. Haryadi Wibowo (*Asesor*)
3. Artati Hapsari (*Asesor*)

Hasil asesmen dari Tim asesor terdapat 18 (delapan belas) temuan ketidaksesuaian kategori 2 (minor) dan 2 (dua) observasi. Tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian sudah diselesaikan dan diupload dalam aplikasi KAN-MIS tanggal 06 Desember 2019. Semua hasil verifikasi tindakan perbaikan telah dianggap memenuhi oleh Tim Asesor tanggal 10 Desember 2019.

Berdasarkan hasil rapat Pantek KAN tanggal 19 Februari 2020, BBPMSOH kembali mendapatkan pengakuan re-akreditasi sebagai laboratorium pengujian dengan jumlah ruang lingkup pengujian bertambah

menjadi 53 produk dan 121 jenis pengujian yang berlaku pada tanggal 19 Februari 2020 sampai dengan 16 Februari 2025.

Dengan adanya akreditasi tentunya merupakan motivasi BBPMSOH untuk terus maju, konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu dan tidak berpuas diri dengan capaian yang ada. Sebagai komitmen bersama untuk selalu memberikan hasil yang bermutu dan valid, tentunya bentuk pengakuan berupa akreditasi merupakan hasil kerja keras semua lini dan bukti konsistensi BBPMSOH dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2017.

### **C. Kaji Ulang Manajemen**

Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2020, perkembangan balai dan evaluasi pencapaian kinerja maka BBPMSOH melaksanakan kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen adalah merupakan salah satu implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018.

Pelaksanaan kaji ulang manajemen dilakukan pada tanggal 07 Januari 2020. Rapat ini dihadiri oleh tim kaji ulang manajemen, pejabat Eselon III/IV, Penyelia/Koordinator serta perwakilan dari unit uji/kerja. Hasil kaji ulang manajemen berupa rumusan keberhasilan dalam pencapaian sasaran mutu 2020 maupun pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018, selain itu juga terdapat beberapa hal yang belum tercapai sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kaji ulang ini sangat penting agar laboratorium BBPMSOH dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Beberapa klausul yang dikaji ulang pada tahun ini adalah:

1. Perubahan isu internal dan eksternal yang relevan dengan laboratorium;
2. Pemenuhan sasaran;
3. Kesesuaian kebijakan dan prosedur;

4. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
5. Hasil audit internal yang terakhir;
6. Tindakan perbaikan;
7. Asesmen oleh badan eksternal.
8. Perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium;
9. Umpan balik dari pelanggan dan personel;
10. Pengaduan;
11. Efektivitas peningkatan yang diimplementasikan;
12. Kecukupan sumber daya;
13. Hasil identifikasi risiko;
14. Hasil dari pemastian keabsahan hasil; dan
15. Faktor-faktor lain yang relevan, seperti kegiatan pemantauan dan pelatihan.
16. Laporan dari staf manajerial dan personil penyelia/ koordinator

Laporan kaji ulang manajemen disusun sebagai laporan intern dan menjadi salah satu bahan acuan untuk kaji ulang berikutnya dan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Laboratorium. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang merupakan bahan perbaikan bagi seluruh personel laboratorium sehingga sistem manajemen mutu laboratorium dapat berjalan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Manajemen Tahun 2020.

#### **D. Kaji Ulang Dokumen**

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMSOH harus mengacu dan mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Dalam standar tersebut terdapat klausul tentang Pengendalian Dokumen, dinyatakan bahwa dokumen sistem manajemen mutu dikaji ulang secara berkala. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi butir tersebut, BBPMSOH melaksanakan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu. Pada tahun 2020, Kaji ulang dokumen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu bulan Mei dan Desember 2020. Kaji ulang dokumen bersifat dinamis, dimana perbaikan atau perubahan dokumen harus sejalan dengan kondisi laboratorium yang terkini. Tiap dokumen sistem manajemen mutu dari level I hingga level IV dikaji ulang oleh personel atau tim yang sesuai dengan jenis dokumen yang dikaji ulang. Jika ada usulan perubahan, maka perubahan dokumen segera disiapkan serta diperiksa dan disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Dokumen I dan II tahun 2020.

Selain Kaji Ulang Dokumen, dilakukan juga revisi dokumen Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan setiap waktu untuk memperbaharui dokumen yang ada agar sesuai dengan perkembangan balai terkini. Pada Tahun 2020, telah diterbitkan dokumen Panduan Mutu Edisi 5 (berlaku 03 Maret 2020), Dokumen Prosedur Edisi 5 (berlaku 03 Maret 2020), Instruksi Kerja Pengujian Edisi 4 (berlaku 03 Maret 2020), Instruksi Kerja Validasi/Verifikasi Edisi 3 (berlaku 03 Maret 2020), Instruksi Kerja Alat Edisi 5 (berlaku 03 Maret 2020), Formulir Edisi 4 (berlaku 02 November 2020). Untuk Dokumen Tata Tertib diganti dengan Standar Operasional Prosedur Edisi 1 (berlaku 03 Maret 2020). Semua salinan dokumen telah didistribusikan sesuai dengan daftar distribusi masing-masing dokumen.

## E. Audit Internal

Sebagai wujud konsistensi BBPMSOH dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *ASEAN Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*, maka dilakukan Audit Internal sesuai jadwal yang ditetapkan. Audit Internal bertujuan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan laboratorium dengan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta hasil yang berkaitan dengan penyusunan rencana, pelaksanaan serta implementasi yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan audit internal, tim auditor bersifat independen terhadap kegiatan yang diaudit dengan kata lain personel tidak boleh mengaudit kegiatannya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang sesuai dengan persyaratan dan menghindari *conflict of interest* antara auditor dengan auditinya. Atau auditor merupakan bagian dari organisasi yang mempunyai keahlian teknis bagian yang diaudit. Setiap auditor mempunyai tugas mengaudit elemen sistem manajemen mutu dan sistem manajemen anti-penyuapan. Adapun tim audit terdiri dari:

Ketua	: drh. Emilia, MSi
Wakil	: drh. Lilis Sri Astuti
Sekretaris	: drh. M. Syaefurrosad
Anggota	: 1. drh. Nur Khusni Hidayanto, M.Sc 2. Muhammad Zahid, S.Si, Apt, M.Sc 3. drh. Hari Sakti Pancasunu 4. drh. Alim Hakim 5. drh. Ambarwati, M.Sc 6. drh. Meutia Hayati, M.Si 7. drh. Dina Kartini, M.Si 8. drh. Rahajeng Setiawaty, M.Si 9. drh. Novida Ariyani, M.Sc 10. drh. Nurhidayah 11. drh. Joen Firmanta Peranginangin 12. drh. Siti Komariyah

13. Ridwan Taufik
14. Yanti Heryanti, SE
15. Muhammad Zen, SE

Penentuan tim audit internal ini sesuai dengan Dokumen Prosedur BBPMSOH. Penetapan tim audit juga dikuatkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPMSOH Nomo 00028/Kpts/OT.050/F5.I/01/2020 tanggal 02 Januari 2020 tentang Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan.

Pertemuan pembukaan dilaksanakan tanggal 28 Juli 2020 hanya dihadiri oleh Plt.Kepala balai, eselon 3 dan 4 serta perwakilan dari setiap unit uji/unit pendukung dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 yang secara protocol hanya boleh melakukan pertemuan dalam jumlah tertentu. Dalam pertemuan tersebut agenda yang dikemukakan antara lain pengenalan Tim Audit Internal, konfirmasi kriteria audit, kajian ruang lingkup, penjelasan tentang SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *ASEAN Standard*, prosedur audit internal, bentuk form pelaporan investigasi dan konfirmasi jadwal pelaksanaan audit internal.

Setelah disepakati maka jadwal pelaksanaan investigasi audit internal antara auditor dengan auditi dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s/d 10 Agustus 2020 yang meliputi aspek manajemen dan aspek teknis. Selama pelaksanaan audit, auditor mencari bukti obyektif bahwa persyaratan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dipenuhi, membandingkan dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan dengan keadaan sebenarnya. Ketidaksesuaian diidentifikasi berdasarkan persyaratan yang dinyatakan dalam dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.



Saat Audit Internal, ketidaksesuaian ditemukan oleh auditor melalui pengamatan langsung atau wawancara dengan auditi (penyelia dan penguji). Bukti ketidaksesuaian dicatat dan dikumpulkan seefisien mungkin, tanpa prasangka atau membuat auditi kecewa. Setelah investigasi Audit Internal selesai, tim Audit Internal mengkaji dan melakukan analisis terhadap seluruh pengamatan yang dilakukan. Hasil ketidaksesuaian dan observasi direkam dalam satu form laporan temuan ketidaksesuaian Audit Internal dan diinvestigasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi masalah, guna perbaikan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil temuan kemudian dipaparkan dalam rapat yang dihadiri oleh Kepala balai, eselon 3 dan 4 serta perwakilan dari setiap unit uji/unit pendukung pada tanggal 25 Agustus 2020. Dari hasil Audit Internal yang dilaksanakan didapatkan temuan ketidaksesuaian yaitu 11 kategori minor dan 2 observasi. Tindakan perbaikan telah dilaksanakan dengan baik dan cepat oleh auditi. Semua tindakan perbaikan diverifikasi pada tanggal 01 September 2020 dengan hasil memenuhi.

Berdasarkan hasil Audit Internal setelah dilakukan pembahasan bersama maka Tim Audit Internal memberikan rekomendasi positif untuk pengembangan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di BBPMSOH yang mengacu pada SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan ASEAN *Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*.

## **F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian (*numerical*)**

Untuk menjamin hasil pengujian yang dikeluarkan adalah valid, maka BBPMSOH wajib melaksanakan kegiatan penjaminan keabsahan hasil pengujian sebagaimana yang tertuang dalam SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan jaminan mutu internal (IQC), uji banding dan uji profisiensi. Dalam melaksanakan jaminan mutu, setiap unit uji telah melaksanakan *Internal Quality Control* (IQC) misalnya dengan menggunakan kontrol ataupun menguji arsip sampel. Selain itu dalam upaya mempertahankan akreditasi dan melaksanakan jaminan mutu, BBPMSOH juga turut aktif mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh GD-Deventer Belanda dan UPT Kementan. Adapun uji profisiensi yang dikuti diantaranya:

Penyelenggara GD-Deventer Belanda

1. *Mg and Ms antibody detection in serum*
2. *Mg and Ms DNA detection in serum*
3. *IBDV antibody detection in serum*
4. *Salmonella antibody detection in chicken serum*

Penyelenggara UPT Kementan

1. Uji PCR Virus *Avian Influenza* (AI) dan Uji HI-AI (BBVet Wates)
2. Uji dFAT Rabies (BVet Bukittinggi)
3. Uji Skrining Residu Antibiotik (BPMSPH)

Penyelenggara Swasta

1. Uji PCR dan DNA Sequencing untuk Virus *Avian Influenza serotype H9N5* (PT. Vaksindo Satwa Nusantara)

Selain uji profisiensi, BBPMSOH juga melaksanakan uji banding secara aktif. Uji banding dilaksanakan bersama dengan produsen obat hewan yang telah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Adapun uji banding dilaksanakan:

1. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar enrofloksasin serbuk dengan metoda spektrofotometer.
2. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar albendazole suspensi dan serbuk dengan metoda spektrofotometer.
3. Uji umum (warna dan bentuk sediaan) dan uji potensi tylosin injeksi dengan metoda *bioassay*.
4. Uji umum (warna dan bentuk sediaan) dan uji potensi amoksisilin serbuk dengan metoda *bioassay*.
5. Uji umum (warna, partikel asing dan homogenitas) dan uji sterilitas (kontaminasi bakteri dan jamur), kontaminasi bakteri pada obat hewan injeksi yang mengandung *Cyanocobalamin*.

Bedasarkan RENSTRA BBPMSOH tahun ini, target uji banding dan uji profisiensi sebanyak 10 pengujian dapat terpenuhi. Diharapkan tahun 2021 jumlah pengujian dapat kembali terpenuhi sesuai target yang ditetapkan.

#### **G. Evaluasi Kepuasan Pelanggan**

Dalam rangka melaksanakan penerapan SNI ISO/IEC 17025, SNI ISO 9001 dan meningkatkan kualitas kerja laboratorium BBPMSOH, maka pada bulan April s/d Juni 2020 laboratorium BBPMSOH melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*customer*). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Prosedur No. 27 yaitu Prosedur Pelayanan Kepada Pelanggan.

Kegiatan survei ini sangat penting untuk mengetahui umpan balik dari pelanggan baik yang bersifat positif maupun negatif. Umpan balik ini akan digunakan dan dianalisa untuk peningkatan sistem manajemen, kegiatan pengujian serta pelayanan kepada pelanggan. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner yaitu dengan menggunakan Form MT.79 (Angket Kepuasan Pelanggan) yang diisi oleh pelanggan yang datang ke BBPMSOH. Diperoleh 30 pelanggan yang mengisi kuesioner, mereka mewakili perusahaan swasta yang secara aktif mengirimkan sampel ke BBPMSOH sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kuesioner lebih valid dan mendapatkan masukan yang sebenarnya.

Kegiatan survei ini merupakan kegiatan tahunan yang sangat penting dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang positif maupun negatif dari pelanggan. Dari umpan balik yang positif, BBPMSOH dituntut untuk mempertahankannya, sedangkan untuk umpan balik negatif maka BBPMSOH diharuskan untuk memperbaikinya. Dari hasil survei tahun 2020 terdapat beberapa peningkatan dan penurunan terhadap parameter penilaian. Untuk parameter penilaian yang mengalami penurunan sudah disosialisasikan untuk dilakukan peningkatan dan perbaikan semaksimal mungkin. Beberapa parameter yang sangat baik (lebih dari **>95% kepuasan**) berdasarkan responden antara lain:

1. Ketepatan jadwal pelayanan sesuai dengan ketentuan jam kantor
2. Kecepatan pelayanan penerimaan sampel obat hewan
3. Upaya BBPMSOH membantu dalam memecahkan masalah pengujian yang ditemui saat kaji ulang permintaan/ penerimaan sampel
4. Kesesuaian jenis uji dan metode uji yang diinginkan pelanggan dengan yang tersedia di BBPMSOH
5. Kejelasan dan kepastian informasi yang disampaikan petugas yang melayani
6. Bila BBPMSOH berjanji melakukan sesuatu pada waktu tertentu, BBPMSOH akan menepatinya
7. Kemudahan prosedur penerimaan sampel
8. Penilaian cara dan sikap petugas melayani pelanggan
9. Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan
10. Nilai rata-rata Survei Kepuasan Pelanggan Untuk Pelayanan Penerimaan Sampel
11. Kesesuaian jenis dan metode uji sesuai dengan kontrak pengujian
12. Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yang diperlukan pelanggan
13. Kecepatan dalam pelaksanaan pengujian
14. Ketepatan waktu pengujian dibandingkan dengan waktu standar yang telah ditentukan
15. Kejelasan informasi dalam pelaksanaan pengujian kepada pelanggan
16. Ketepatan jadwal pelayanan sesuai dengan ketentuan jam kantor

17. Penyampaian informasi selesai uji ke pelanggan
18. Kecepatan dan ketepatan pelayanan pengambilan hasil uji/ sertifikat di BBPMSOH
19. Pelayanan pengaduan pelanggan ke BBPMSOH
20. Penampilan karyawan BBPMSOH secara umum (kerapihan, keramahan, dan kesantunan)
21. Perlakuan adil dalam memperoleh jenis pelayanan di BBPMSOH
22. Penampilan / kebersihan fasilitas pendukung di BBPMSOH
23. Kenyamanan lingkungan BBPMSOH
24. Aksesibilitas telepon, faksimile, website dan email
25. Nilai Rata-Rata Survei Kepuasan Pelanggan Untuk Pelayanan Pengambilan Hasil Uji/Sertifikat

Perbaikan maupun peningkatan pelayanan merupakan kewajiban semua personel di BBPMSOH karena kegiatan pelayanan di BBPMSOH merupakan kegiatan yang terintegrasi dari semua unit kerja. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah yang diambil dalam peningkatan pelayanan BBPMSOH. Laporan lengkap dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Kepuasan Pelanggan tahun 2020.

#### **H. Kalibrasi Peralatan**

Kalibrasi alat merupakan kegiatan rutin untuk memeriksa peralatan pengujian yang digunakan di BBPMSOH. Kalibrasi sangat penting untuk mengetahui kondisi peralatan yang digunakan terutama alat ukur yang sangat mempengaruhi hasil uji. Pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH tahun 2019 dilakukan di beberapa tempat, karena banyaknya jumlah alat dan adanya alat baru yang harus segera dikalibrasi. Berikut ini daftar pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH:

1. Tanggal Maret s.d Juli 2020 oleh Balai Kalibrasi Kementerian Perdagangan RI dengan jumlah alat yang dikalibrasi adalah 96 alat (Eksitu). Keterlambatan Kalibrasi terkendala Pandemi Covid-19 dan jadwal WFH petugas.

2. Tanggal 06 s.d 10 Juli 2020 oleh Balai Kalibrasi Kementerian Perdagangan RI dengan jumlah alat yang dikalibrasi adalah 130 alat (Insitu).
3. Tanggal 18 Maret 2020 oleh PT. Sigma Global Med. dengan jumlah alat yang dikalibrasi adalah 26 alat (Insitu).
4. Tanggal April s.d Mei 2020 oleh PT. Sigma Global Med. dengan jumlah alat yang dikalibrasi adalah 56 alat (Eksitu).
5. Tanggal 13 s.d 14 April 2020 oleh PT. ESCO UTAMA sebanyak 8 unit BSC.

Semua salinan sertifikat kalibrasi telah diterima dan didistribusikan ke unit uji terkait dan sertifikat asli disimpan oleh Bidang Pelayanan Pengujian.

#### **H. Pelatihan**

Di luar pelatihan-pelatihan teknis yang dilakukan untuk menunjang kerja BBPSMOH, seksi PHU mengadakan beberapa pelatihan yang berkenaan langsung dengan sistem manajemen mutu yang tertuang dalam program pelatihan Bidang PSPHU tahun 2020. Pada tahun 2020 personil BBPMSOH telah mengikuti berbagai pelatihan, baik yang bersifat aktif (telah direncanakan oleh BBPMSOH) atau secara pasif (undangan). Secara total lebih dari 10% personil BBPMSOH telah mengikuti berbagai pelatihan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Evaluasi telah dilakukan oleh atasan langsung dengan menggunakan Form-MA.12.

Untuk pelatihan yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu antara lain:

Pelatihan/Seminar/Bimbingan Teknis/Webinar Internal (BBPMSOH) :

1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Pengembangan ELISA dalam Pengujian Obat Hewan tanggal 12 s/d 13 November 2020.
2. Seminar Internal Surveilans Resistansi Antimikroba Terintegrasi Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Manusia tanggal 16 September 2020.

3. Webinar Internal Isolasi Bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella* serta Uji AST tanggal 28 Desember 2020.

Pelatihan/Seminar/Bimbingan Teknis/Webinar Eksternal :

1. Webinar Teknik kultivasi sistem cell dan cell culture untuk tujuan riset tanggal 12 September 2020. (FKH-Universitas Airlangga)
2. Bimbingan Teknis Pembuatan sel Chiken embryo cell (cel) tanggal 21 s.d 25 September 2020. (PT. Vaksindo)
3. Penggunaan Hewan Besar (Ruminansia dan Babi) Dalam Penelitian Biomedis dan Pertanian : Prinsip Etik dan Pertimbangan Kesejahteraan Hewan tanggal 29 September 2020. (P3HLI)
4. Webinar Teknik pengolahan limbah laboratorium tanggal 06 Oktober 2020. (Lab Mania)
5. Webinar Uji Banding Antar Laboratorium; Teknik pelaksanaan dan perhitungan tanggal 27 Oktober 2020. (Lab Mania)
6. Webinar Penetapan Estimasi Ketidakpastian Pengujian Kimia Pada Analisa Menggunakan Spektrofotometer tanggal 03 November 2020. (Lab Mania)
7. Webinar Validasi dan Verifikasi Metode Pengujian Mikrobiologi tanggal 05 November 2020. (Lab Mania)
8. Webinar Teknik penjaminan mutu; hasil pengujian di laboratorium tanggal 12 November 2020. (Lab Mania)
9. Webinar Pemilihan dan Penggunaan Bahan Acuan yang Tepat untuk Laboratorium tanggal 19 November 2020. (Lab Mania)
10. Webinar Estimasi Ketidakpastian Pengujian Mikrobiologi tanggal 26 November 2020. (Lab Mania)
11. Webinar Nasional dengan tema Peran Obat Hewan dalam Peningkatan Produksi Ternak Nasional dan Peningkatan Ekspor (Gratieks) tanggal 22 Desember 2020. (BBPMSOH)

## J. Pengamanan Hasil Uji

Kegiatan pengamanan hasil pengujian dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan data elektronik (di komputer) dan *hardcopy* yang disimpan dalam lemari yang terkunci. Data di komputer dibuat dalam program aplikasi yang terintegrasi dengan bidang pelayanan pengujian dan seksi sertifikasi. Setiap aplikasi yang dibuka harus menggunakan password sesuai nama penggunanya sehingga hanya personil yang berwenang saja yang dapat membuka data tersebut.

Guna meningkatkan pengawasan terhadap mutu obat hewan, maka dibuat laporan obat hewan yang tidak memenuhi syarat untuk disampaikan kepada Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan setiap 1 bulan sekali. Sejalan dengan kebijakan sistem manajemen mutu yang menyatakan bahwa dokumen pelanggan disimpan selama 11 tahun, maka di ruang seksi PHU fotokopi dokumen hasil uji disimpan selama 3 tahun terakhir. Sedangkan dokumen hasil uji tahun-tahun sebelumnya disimpan di ruang arsip dengan kondisi terkunci, kunci hanya dipegang oleh satu personil yang berwenang.

## K. Pembuatan Buletin Pengujian Mutu Obat Hewan, Penyebaran Informasi dan Pengelola Wabsite

Pada tahun 2020 BBPMSOH mencetak Buletin pengujian mutu obat hewan dengan Nomor ISSN: 0852-9612 No.29 Tahun 2020. Buletin tersebut telah didistribusikan kepada unit uji di BBPMSOH dan instansi terkait/dinas provinsi seluruh Indonesia.

Tabel 4. Data Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Website 2020

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pengelolaan Website	a. Update Berita Kegiatan BBPMSOH b. Informasi Status Sampel c. Update informasi Tambahan d. Link E Perpustakaan
3	Pengelolaan Display Info Screen	a. Update Informasi Sampel b. Update Foto Kegiatan



5	Perawatan/ pengembangan jaringan computer dan internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbaikan jaringan kabel internet</li> <li>b. Penambahan instalasi jaringan kabel internet</li> <li>c. Perbaikan wifi</li> <li>d. Instalasi baru wifi</li> <li>e. Upgrade bandwidth internet</li> </ul>
6	Teknologi / Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Sistem Informasi Hasil Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (SIHAPSOH)</li> </ul>
8	Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan Kalender BBPMSOH 500 Buah dan didistribusikan ke Lingkup BBPMSOH dan Perusahaan obat hewan/ Instansi/Dinas Propinsi</li> <li>b. Pembuatan Leafleat BBPMSOH</li> </ul>

## **B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, dan pengadaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor, dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium. Pelaksanaan layanan perkantoran melalui kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan, kegiatan rumah tangga dan perlengkapan serta kegiatan administrasi keuangan.

### **1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan**

Kegiatan kepegawaian meliputi kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), mutasi pegawai, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, absensi, SIMPEG, penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan penyediaan data untuk penyusunan formasi kepegawaian. Sedangkan kegiatan Ketatausahaan meliputi menerima, menelaah dan mendistribusikan surat, melakukan urusan kearsipan, pengiriman dan penerimaan berita, pengetikan dan penggandaan naskah dan dokumen, melakukan penyelenggaraan perpustakaan, dan melakukan urusan kehumasan.

Rekapitulasi nominatif pegawai dapat dilihat pada lampiran 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup BBPMSOH berjumlah 80 orang. sedangkan Tenaga Harian Lepas /tenaga kontrak berjumlah 37 orang. Berdasarkan

tingkat pendidikan dan status kepegawaian, secara rinci dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Total (Orang)	Status Kepegawaian		
			PNS	CPNS	KONTRAK
1	Doktor (S-3)	2	2	-	-
2	Master (S-2)	9	9	-	-
3	Dokter Hewan	16	16	-	-
4	Sarjana (S-1/D4)	16	7	-	9
5	Diploma (D-3)	6	6	-	-
6	SLTA	59	40	-	19
7	SLTP	4	-	-	4
8	SD	5	-	-	5
	Jumlah	117	80	-	37

Sumber Data: Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2020

## 2. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Melakukan urusan kebersihan ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, peralatan kantor, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan kegiatan upacara, rapat-rapat, pelayanan tamu, pelayanan pimpinan, melakukan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban kantor dan sarana lainnya, menyiapkan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, melakukan urusan perizinan dan pembayaran listrik, air, dan telepon, menyiapkan bahan penatausahaan barang milik kekayaan negara dan kodifikasi kekayaan negara, melakukan urusan pemeliharaan, perbaikan, inventaris ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, dan peralatan kantor serta kendaraan dinas.

Selain itu, kegiatan yang lain adalah menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang, melakukan inventarisasi barang milik negara, melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara, menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan pengadaan barang inventaris milik negara dan jasa, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data perlengkapan dalam Data Base Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), menyiapkan bahan usulan penghapusan barang

milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan triwulan dan tahunan dan bahan pemutahiran data, stok opname barang persediaan dan barang inventaris BMN.

### 3. Kegiatan Program dan Keuangan

Kegiatan di subbagian program dan keuangan antara lain:

- Telah melaksanakan penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit Ketaatan (*Compliance Audit*) pada Satker Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur Bogor Tahun Anggaran 2019. Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut telah disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Surat Nomor 30021/PW.220/F5.I/01/2021 tanggal 30 Desember 2021.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja BBPMSOH Tahun Anggaran 2020 dan telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui surat Nomor 28001/RC.330/F5.I/12/2021 tanggal 28 Januari 2021.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Laporan Realiasi Anggaran (LRA) Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan periode Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 antara Unit Akuntansi Kuasa Penggunaan Anggaran (UAKPA) dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN untuk bulan Desember 2020 telah diterbitkan tanggal 10 Januari 2021 dengan Nomor BAR-151165/WPB.12/KP.023/2020.
- Telah melaksanakan monitoring dan pelaporan capaian kinerja BBPMSOH setiap triwulan sekali, melalui Laporan Capaian Kinerja Monev berdasarkan Aplikasi SMART PMK 214/2017 dan Aplikasi Monev Bappenas.
- Telah melaksanakan penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH Tahun 2020.

- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2019.
- Telah melaksanakan penyusunan RKAK/L DIPA Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021.

### C. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPMSOH dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020

Kegiatan	Kode Output		Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09.411962)					
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.404	Pengujian Mutu Obat Hewan dan Sertifikasi Obat Hewan	6.079.670.000	6.049.264.296	99.50
	1784.406	Kelembagaan Veteriner	1.145.000.000	1.141.908.402	99.73
	<b>JUMLAH (1784)</b>		<b>7.224.670.000</b>	<b>7.191.172.698</b>	<b>99.54</b>
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	58.470.000	57.586.600	98.45
	1787.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.705.500.000	6.687.582.700	99.73
	1787.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	454.725.000	440.180.200	96.80
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	10.768.991.000	10.630.958.734	98.72
	<b>JUMLAH (1787)</b>		<b>17.987.686.000</b>	<b>17.816.288.234</b>	<b>99.05</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>25.212.356.000</b>	<b>25.007.460.932</b>	<b>99.19</b>

Sumber Data: Sub Bagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2020

Tabel 7. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2020

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	6.281.722.000	6.182.258.459	98.42
2.	Belanja Barang	11.205.134.000	11.119.703.273	99.24
3.	Belanja Modal	7.725.500.000	7.705.499.200	99.74
<b>JUMLAH</b>		<b>25.212.356.000</b>	<b>25.007.460.932</b>	<b>99.19</b>

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2020

Tabel 8. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2020

No	Uraian	Target PNBP (Rp)	Realisasi PNBP (Rp)	%
1.	Penerimaan Umum	0	71.762.332	0
2.	Penerimaan Fungsional	2.586.000.000	3.281.969.610	126.91
<b>JUMLAH</b>		<b>2.586.000.000</b>	<b>3.353.732.039</b>	<b>129.69</b>

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2020

**BAB IV**  
**PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN**  
**PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2020**

1. Dalam pengujian obat hewan, beberapa permasalahan pelaksanaan kegiatan disebabkan antara lain:
  - a. Adanya beberapa sampel obat hewan yang datang pada akhir bulan Desember 2020, sehingga pengujian baru dapat dilaksanakan pada Tahun 2021.
  - b. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
  - c. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan sangat kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut dan melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan standar zat aktif dan *seed*antang yang belum tersedia.
  - d. Untuk beberapa pengujian obat hewan, penyediaan hewan pengujian sedikit memiliki kendala dalam pengadaannya. Hal ini disebabkan kapasitas kandang breeding hewan dan sistem pengadaan hewan percobaan yang perlu dilakukan penataan ulang.
  - e. Kapasitas kandang uji yang kurang memadai untuk jumlah sampel yang ada, sehingga diperlukan penataan ulang dan penambahan kapasitas kandang uji agar dapat memenuhi jumlah pengujian produk biologik.
  - f. Pada waktu pengambilan sampel sewaktu-waktu, sampel obat hewan tidak tersedia di perusahaan obat hewan sehingga jumlah sampel tidak sesuai dengan yang direncanakan.
  - g. Sampel pengkajian obat hewan yang diambil di lapangan dari hewan target yang berbeda-beda (jenis unggas, sapi dan anjing) setiap tahunnya. Dalam proses pengambilan sampelnya baik berupa serum darah, swab nasal, mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan memerlukan keterampilan khusus serta dan memerlukan waktu yang lebih lama,

sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dari jumlah sampel yang ditargetkan dan diperolehnya.

- h. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnabakti.
- i. Perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

## **BAB V**

### **TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH**

1. Melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi, serta mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan.
3. Melengkapi standar zat aktif dan *seed*/kumanantang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan melalui pengadaan di awal tahun.
4. Meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengiriman sampel dan proses pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.
5. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produsen/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Instansi pemerintah Pusat dan Daerah untuk mencapai target yang ditetapkan.
6. Melakukan pengembangan, validasi teknik dan metode pengujian sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Mengoptimalkan Laboratorium BSL-3, dan mengusulkan pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung laboratorium serta pembuatan ruang arsip yang memadai untuk lebih meningkatkan pelayanan BBPMSOH di masa mendatang.
8. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnabakti.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Secara umum fungsi BBPMSOH pada tahun 2020 telah dapat menunjukkan keberhasilan terutama dalam realisasi pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan. Keberhasilan ini ditinjau dari aspek teknis, ekonomis/keuangan dan aspek pelayanan publik. Hal ini dilandasi dengan adanya realisasi pengujian dan sertifikasi obat hewan secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 197,29%.
2. Dari aspek penguatan kelembagaan telah dilaksanakan penyempurnaan tata hubungan kerja melalui penyempurnaan SOP dan implementasinya serta telah diterbitkannya Sertifikat Akreditasi Laboratorium tingkat ASEAN dan persetujuan penambahan ruang lingkup Akreditasi KAN/ISO 17025:2017, Sertifikasi ISO 9001:2015 dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyipuan ISO SMAP 37001:2016 serta Sertifikasi Sistem Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018.

### **B. Saran**

1. Diperlukan penambahan personil untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang administrasi, kepegawaian dan keuangan serta tenaga teknis/paramedik veteriner untuk menggantikan pegawai yang akan memasuki masa purna bakti.
2. Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan kerjasama teknis terkait kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan serta pengembangan teknik dan metode pengujian dengan instansi terkait lainnya.



## BAB VII PENUTUP

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2020 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) disusun untuk memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPMSOH termasuk kendala/permasalahan dan penyelesaiannya.

Selanjutnya diharapkan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2020 BBPMSOH ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program bagi unit-unit kerja lingkup BBPMSOH di tahun selanjutnya.

Bogor, Pebruari 2021

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu  
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Maidaswar, M.Si  
NIP. 196705191994031001

AP

↔